

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfa Inside Pontianak. (2025, Mei 23). *Museum Lewu Hante, ikon Barito Timur di perbatasan yang berbentuk rumah Betang Dayak Ma'anyan*. <https://alfa.insidepontianak.com/ekonomi/24984/museum-lewu-hante-ikon-barito-timur-di-perbatasan-yang-berbentuk-rumah-batang-Dayak-manyaan>
- Assidiqi, H., & Atiah. (2024). Etnomatematika rumah adat Betang Suku Dayak Kalimantan Tengah. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 12(2), 321. <https://doi.org/10.25273/jipm.v12i2.18257>
- Coxeter, H. S. M., & Greitzer, S. L. (1967). *Geometry revisited*. The Mathematical Association of America.
- Dyas F, Andhin. “Modul Ajar Geometri,” t.t.
- Dzulfikar, A. (2016). Kecemasan matematika pada mahasiswa calon guru matematika. *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 34. <https://doi.org/10.26594/jmpm.v1i1.508>
- Elin Widia, Poerwadi, P., Misnawati, M., Cuesdeyeni, P., & Linarto, L. (2023). Makna simbolik Natas Banyang pada upacara pernikahan adat Dayak Maanyan di Barito Timur dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 155–171. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v1i4.388>
- Eviyanti, S. (2010). *Taman Budaya Kalimantan Tengah*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Sobri, M., Radiusman, R., & Widodo, A. (2020). Etnomatematika: Eksplorasi budaya Sasak sebagai sumber belajar matematika sekolah dasar. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2020.5.1.1-13>
- Fx, P K, D R Heryanto, dan D A U Rauta. “Eksplorasi Etnomatematika Pada Rumah Adat Joglo Sinom Limas.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika 5* (2022): 483–91. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>
- Krista, L. A. (2024). *Penataan Museum Lewu Hante Taniran di Kabupaten Barito Timur dengan Pendekatan Arsitektur Naratif*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- Moleong, L. J. (t.t.). *Metodologi penelitian kualitatif* (hal. 149-151). PI Remaja Rosdakarya.
- Novalena, K., & Listiani, M. (2022). Kajian etnomatematika pada rumah adat Betang Ensaid Panjang Kalimantan Barat. Dalam *SEMNASMAT UNNES 2021* (Vol. 5, hlm. 244–253). Universitas Negeri Semarang. <https://journal.unnes.ac.id/sju/prisma/article/view/54164>
- Paris, M. A., & Wahyuda, S. S. (2023). Aktifitas etnomatematika pada konsep rumah adat Bubungan Tinggi di Banjarmasin tahun 2021/2022. *EDUCATION JOURNAL: General and Spesific Reaserch*, 3(3), 754–761.
- Rachmawati, I. (2012). Eksplorasi etnomatematika masyarakat Sidoarjo. *MATHEdunesa*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v1n1.p%25p>
- Romdani. (2025, Mei 10). *Pelestarian budaya Dayak dari Barito Timur dengan mengenal Museum Lewu Hante*. Medialampung. <https://medialampung.disway.id/read/689016/pelestarian-budaya-Dayak-dari-barito-timur-dengan-mengenal-museum-lewu-hante>
- Safrina, K., Ikhsan, M., & Ahmad, A. (2014). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah geometri melalui pembelajaran kooperatif berbasis teori Van Hiele. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(1), 9–20.
- Saleh, Sirajuddin, S Pd, dan M Pd. *ANALISIS DATA KUALITATIF*
- Siyoto, Dr. Sandu. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian tindakan* (Edisi ke-3). Alfabeta.
- Suriani, R., Risnita, & Jailani. (t.t.). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 36.
- Visit Kalteng. (2024). *Batang Lewu Hante Taniran – visitKALTENG*. <https://visit.kalteng.go.id/batang-lewu-hante-taniran/>
- Wahyuni, Endah. “Modul ajar bangun datar,” t.t
- Wijaya, L. A., Yudianto, E., & Ambarwati, R. (2022). Studi etnomatematika pada rumah adat Uma Lengge masyarakat Bima. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 2(3), 286–292. <https://doi.org/10.19184/jomeal.v2i3.35215>

- Wulandari, I. G. A. P. A., & Puspawati, K. R. (2016). Budaya dan implikasinya terhadap pembelajaran matematika yang kreatif. *Santiaji Pendidikan*, 6(1), 31–37.
- Yuniar, S. E., Saputri, T. A., & Widyaswari, M. A. (2022). Eksplorasi etnomatematika pada rumah adat Bubungan Tinggi Desa Teluk Selong Ulu. Dalam *SEMNASMAT UNNES 2021* (Vol. 5, hlm. 431–441). Universitas Negeri Semarang. <https://journal.unnes.ac.id/sju/prisma/article/view/54561>
- Yuningsih, Nining, Indah Nursupriana, Budi Manfaat, Iain Syekh, dan Nurjati Cirebon. “Eksplorasi Etnomatematika pada Rancang Bangun Rumah Adat Lengkong.” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta* 3, no. 1 (2021): 1–13.
- Zulaekhoh, D., & Hakim, A. R. (2021). Analisis kajian etnomatematika pada pembelajaran matematika merujuk budaya Jawa. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(2), 216–226.